

**PENGARUH E-BOOKLET TENTANG MP-ASI DENGAN RESPONSIVE FEEDING
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DALAM PROGRAM
PENCEGAHAN STUNTING****Hasriyanti Romadhoni F^{1*}, Erismawati²**¹⁻²Politeknik Kesehatan Sorong

Email Korespondensi: hasriyantiromadhoni02@gmail.com

Disubmit: 04 November 2024

Diterima: 28 Mei 2025

Diterbitkan: 01 Juni 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i6.17529>**ABSTRACT**

Stunting or short toddlers is one of the main concerns regarding nutritional problems experienced by toddlers in the world today, this problem can have a serious impact on the quality of human resources in the future. The average prevalence of stunting in children under five in Indonesia is 37.2 percent. Meanwhile, the prevalence in other Southeast Asian countries such as Thailand is 16%, Vietnam 23% and Myanmar 35%. Stunting incidents that occur in toddlers can have short, medium to long term impacts. The causes of stunting are due to inadequate nutritional needs, infections and parenting patterns. One of the efforts to increase mothers' knowledge and attitudes in prevention is providing education about MP-ASI and Responsive feeding. The educational media that can be used is E-Booklet. E-booklet educational media is an educational media innovation that is simpler than an e-book (electronic book) which is created as an electronic document and can be read using software such as a computer, laptop, tablet or smartphone. The aim of this research is to determine the effect of the E-Booklet about MP-ASI with Responsive Feeding on the knowledge and attitudes of pregnant women in the stunting prevention program at the Amban Community Health Center. The type of research is quasi-experimental research with a pretest and posttest control group research design. This research was divided into 2 groups, namely the intervention group and the control group. The research sample consisted of 40 pregnant women in the pregnant women's class in the Amban Community Health Center working area, divided into 20 pregnant women in the control group and 20 pregnant women in the experimental group. The results show that there is a difference in the scores of the intervention group before and after giving the e-booklet with a p-value <0.05, which means there is a moderate difference in the control group before and after treatment, there is no difference with a p-value >0.05.

Keywords: Attitude, Knowledge, MP-ASI, Responsive Feeding**ABSTRAK**

Stunting atau balita pendek menjadi salah satu perhatian utama masalah gizi yang dialami oleh balita di dunia saat ini, permasalahan ini dapat berdampak serius pada kualitas sumber daya manusia nantinya. Prevalensi rata - rata stunting pada anak balita di Indonesia adalah 37,2 persen. Sedangkan untuk prevalensi negara Asia Tenggara lainnya seperti Thailand 16%, Vietnam 23% dan

myanmar 35%. Kejadian stunting yang terjadi pada balita dapat berdampak dalam jangka pendek, menengah hingga Panjang. Penyebab terjadinya kejadian stunting diakibatkan karena tidak tercukupinya kebutuhan gizi, adanya infeksi serta pola pengasuhan. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan serta sikap ibu dalam pencegahan stunting yaitu memberikan edukasi mengenai MP-ASI serta *Responsive feeding*. Media edukasi yang dapat digunakan yaitu E-Booklet. Media edukasi e-booklet merupakan sebuah inovasi media edukasi yang berbentuk yang lebih sederhana dari e-book (*electronic book*) yang dibuat sebagai dokumen elektronik dan dapat dibaca menggunakan perangkat lunak seperti komputer, laptop, tablet, atau *smartphone*. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh E-Booklet tentang MP-ASI dengan *responsive Feeding* terhadap pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam program pencegahan stunting di Puskesmas Amban. Jenis penelitian adalah penelitian *quasy eksperimen* dengan desain penelitian control grup *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Sampel penelitian merupakan ibu hamil yang berada di kelas ibu hamil pada wilayah kerja Puskesmas Amban berjumlah 40 orang yang terbagi dalam 20 ibu hamil pada kelompok control dan 20 ibu hamil pada kelompok eksperimen. Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor kelompok Intervensi sebelum dan setelah pemberian e-booklet dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$ yang berarti ada perbedaan sedang pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah perlakuan tidak ada perbedaan dengan nilai $p\text{-value} > 0,05$.

Kata Kunci: Sikap, Pengetahuan, MP-ASI, Responsive Feeding

PENDAHULUAN

Stunting atau balita pendek menjadi salah satu perhatian utama masalah gizi yang dialami oleh balita di dunia saat ini, permasalahan ini dapat berdampak serius pada kualitas sumber daya manusia nantinya (Kementerian Kesehatan RI 2018; Rahayu et al. 2018). Stunting merupakan keadaan pendek (sangat pendek) berdasarkan panjang (tinggi badan) menurut usia yang kurang dari -2 standar deviasi (SD) dalam grafik perkembangan WHO yang terjadi karena kondisi yang tidak dapat pulih akibat asupan nutrisi yang tidak memadai atau infeksi berulang/kronis yang terjadi dalam 1000 HPK (T. A. Barus 2023).

World Health Organization (WHO) menyatakan Indonesia termasuk ke dalam Negara dengan prevalensi tertinggi pada regional Asia Tenggara / *South-East Asia Regional* (SEAR). Prevalensi rata - rata stunting pada anak balita di

Indonesia adalah 37,2%. Sedangkan untuk prevalensi negara Asia Tenggara lainnya seperti Thailand 16%, vietnam 23%, dan Myanmar 35% (Isni and Dinni 2020; Dwitama, Y. S., Zuhairini, Y. and Djais 2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2019 prevalensi stunting mencapai 30,8%. Untuk prevalensi stunting pada provinsi Papua Barat pada tahun 2019 sebesar 24,6% (Sudikno et al 2019; Kementrian Kesehatan Republik Indonesia 2021).

Kejadian stunting yang terjadi pada balita dapat berdampak dalam jangka pendek, menengah hingga Panjang. Untuk dampak jangka pendek akan terjadi menurunnya daya tahan tubuh serta berkaitan dengan morbiditas dan mortalitas. Namun jika terus berkelanjutan maka dampak jangka menengah yaitu terganggunya kemampuan intelektual dan kognitif pada penderita stunting. Sedangkan

jangka Panjang akan rentan untuk terjangkau penyakit degenerative saat usia dewasa sehingga dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang kurang berkualitas (Yadika, Berawi, and Nasution 2019).

Penyebab terjadinya kejadian stunting diakibatkan karena tidak tercukupinya kebutuhan gizi, adanya infeksi serta pola pengasuhan. Menurut Febriani (2016) Tidak tercukupinya kebutuhan gizi pada balita seringkali dihubungkan dengan kurangnya kuantitas makanan serta pola pengasuhan seperti pola pemberian makan yang meliputi asupan ASI dan MPASI (Makanan Pendamping ASI). Pola pemberian makan yang kurang diakibatkan karenakurangnya pengetahuan serta sikap ibu mengenai pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dan MP-ASI (Briliantika 2016; Margaretta 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Septamarini (2019) terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian stunting usia 6-24 bulan. Ibu dengan berpengetahuan rendah 10,2 kali anaknya berisiko mengalami stunting dibandingkan dengan ibu berpengetahuan cukup. Pengetahuan merupakan faktor tidak langsung yang berpengaruh terhadap status gizi baduta dan memiliki peran penting. (Septamarini, Widyastuti, and Purwanti 2019) Upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan stunting untuk meningkatkan pengetahuan serta sikap ibu salah satunya dengan memberikan edukasi mengenai MP-ASI serta *Responsive feeding*. *Responsive feeding* merupakan kemampuan pengasuh untuk memberi makan anak secara aktif dan responsif termasuk di dalamnya cara pemberian makan sesuai umur, mendorong anak untuk makan, berespon terhadap nafsu makan yang kurang, memberi makan

di lingkungan yang aman, dan menggunakan interaksi yang positif (Briliantika 2016).

Media edukasi yang dapat digunakan yaitu E-Booklet. Media edukasi e-booklet merupakan sebuah inovasi media edukasi yang berbentuk yang lebih sederhana dari e-book (*electronic book*) yang dibuat sebagai dokumen elektronik dan dapat dibaca menggunakan perangkat lunak seperti komputer, laptop, tablet, atau *smartphone* (French 2013).

Dalam penelitian sebelumnya penggunaan e-booklet efektif dalam meningkatkan pengetahuan dokter umum terkait permasalahan menyusui (Muhdar 2018). Sehingga kebaruan dalam penelitian ini penggunaan e-booklet tentang MP-ASI dengan *Responsive Feeding* untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam program pencegahan stunting. Adapun tujuan umum yaitu untuk menganalisis pengaruh E-Booklet tentang MP-ASI dengan *Responsive Feeding* terhadap peningkatan pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam program pencegahan stunting di UPTD Puskesmas Amban.

KAJIAN PUSTAKA

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak menjadi terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi dapat terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah anak lahir, tetapi baru nampak setelah anak berusia 2 tahun, di mana keadaan gizi ibu dan anak merupakan faktor penting dari pertumbuhan anak. Periode 0-24 bulan usia anak merupakan periode yang menentukan kualitas kehidupan sehingga disebut dengan periode emas. Periode ini merupakan periode yang sensitif karena akibat

yang ditimbulkan terhadap bayi masa ini bersifat permanen, tidak dapat dikoreksi. Diperlukan pemenuhan gizi adekuat usia ini. Mengingat dampak yang ditimbulkan masalah gizi ini dalam jangka pendek adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Jangka panjang akibat dapat menurunkan kemampuan kognitif dan prestasi belajar, dan menurunkan kekebalan tubuh (Rahayu et al. 2018).

Pertumbuhan dapat dilihat dengan beberapa indikator status gizi. Secara umum terdapat 3 indikator yang bisa digunakan untuk mengukur pertumbuhan bayi dan anak, yaitu indikator berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U) dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Stunting merupakan salah satu masalah gizi yang diakibatkan oleh kekurangan zat gizi secara kronis. Hal ini ditunjukkan dengan indikator TB/U dengan nilai skor-Z (Z- score) di bawah minus 2 (Rahayu et al. 2018).

Kejadian stunting yang terjadi pada balita dapat berdampak dalam jangka pendek, menengah hingga Panjang. Untuk dampak jangka pendek akan terjadi menurunnya daya tahan tubuh serta berkaitan dengan morbiditas dan mortalitas. Namun jika terus berkelanjutan maka dampak jangka menengah yaitu terganggunya kemampuan intelektual dan kognitif pada penderita stunting. Sedangkan jangka Panjang akan rentan untuk terjangkit penyakit degenerative saat usia dewasa sehingga dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang kurang berkualitas (Yadika, Berawi, and Nasution 2019).

Penyebab terjadinya kejadian stunting diakibatkan karena tidak tercukupinya kebutuhan gizi, adanya

infeksi serta pola pengasuhan. Menurut Febriani (2016) Tidak tercukupinya kebutuhan gizi pada balita seringkali dihubungkan dengan kurangnya kuantitas makanan serta pola pengasuhan seperti pola pemberian makan yang meliputi asupan ASI dan MP-ASI (Makanan Pendamping ASI). Pola pemberian makan yang kurang diakibatkan karena kurangnya pengetahuan serta sikap ibu mengenai pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dan MP-ASI (Briliantika 2016; Margareta 2017).

MP-ASI adalah makanan dan minuman yang diberikan kepada anak usia 6-24 bulan untuk pemenuhan kebutuhan gizinya. MP-ASI baru bisa diperkenalkan kepada bayi ketika bayi berusia 6 bulan keatas. MPASI disebut sebagai makanan pengganti dari ASI ke makanan keluarga yang dilakukan secara bertahap baik dari jenis, frekuensi pemberian, jumlah porsi dan bentuk makanan yang disesuaikan dengan umur dan kemampuan bayi untuk mencerna makanan. Ibu adalah seorang figur utama dalam keputusan untuk memberikan MP-ASI pada anaknya, apakah akan diberikan saat umur kurang 6 bulan atau saat setelah umur 6 bulan. Keputusan Ibu dalam pemberian MP-ASI tentunya didasari oleh pengetahuan (Lestiarini and Sulistyorini 2020).

Pemberian makanan pendamping ASI mempunyai tujuan memberikan zat gizi yang cukup bagi kebutuhan bayi atau balita guna pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikomotorik yang optimal, selain itu untuk mendidik bayi supaya memiliki kebiasaan makan yang baik. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik jika dalam pemberian MP-ASI sesuai pertambahan umur, kualitas dan kuantitas makanan baik serta jenis makanan yang beraneka ragam. MP-

ASI diberikan sebagai pelengkap ASI sangat membantu bayi dalam proses belajar makan dan kesempatan untuk menanamkan kebiasaan makan yang baik. Tujuan pemberian MP-ASI adalah untuk menambah energi dan zat-zat gizi yang diperlukan bayi karena ASI tidak dapat memenuhi kebutuhan bayi secara terus menerus, dengan demikian makanan tambahan diberikan untuk mengisi kesenjangan antara kebutuhan nutrisi total pada anak dengan jumlah yang didapatkan dari ASI (Mufida, Widyaningsih, and Maligan 2015). Responsive feeding merupakan kemampuan pengasuh untuk memberi makan anak secara aktif dan responsif termasuk di dalamnya cara pemberian makan sesuai umur, mendorong anak untuk makan, berespon terhadap nafsu makan yang kurang, memberi makan di lingkungan yang aman, dan menggunakan interaksi yang positif (Briliantika 2016).

Responsive feeding berhubungan dengan ketertarikan anak terhadap makanan yang mempengaruhi asupan dari segi kualitas dan kuantitas sehingga dapat berimbas pada status gizi. Dampak positif dari responsive feeding yaitu mampu meningkatkan penerimaan makanan dan kemampuan makan sendiri (Septamarini, Widyastuti, and Purwanti 2019).

Selain itu responsive feeding memasukkan konsep psikososial yang baik untuk perkembangan mental maupun kognitif anak. Penelitian membuktikan praktik RF di Indonesia sejak usia 6 bulan ke atas belum optimal karena hanya 30% dari pengasuh yang mempraktikkan RF dan menjadi salah satu hambatan dalam mengurangi masalah stunting hingga saat ini. Selain itu, peningkatan pengetahuan terbukti mampu meningkatkan kualitas pemberian makan sehingga

menggambarkan bahwa pengetahuan penting dalam menentukan sikap dan perilaku pengasuh dalam pemberian makan. Pengetahuan RF pengasuh dapat berupa identifikasi ke enam prinsip dasar serta dalam kondisi tertentu sehingga pemenuhan gizi pada anak dapat tercapai (Septamarini, Widyastuti, and Purwanti 2019).

Media edukasi e-booklet merupakan sebuah inovasi media edukasi yang berbentuk yang lebih sederhana dari e-book (*electronic book*) yang dibuat sebagai dokumen elektronik dan dapat dibaca menggunakan perangkat lunak seperti komputer, laptop, tablet, atau smartphone (French 2013). Booklet merupakan media komunikasi yang termasuk dalam kategori media lini bawah (*below the line media*). Sesuai sifat yang melekat pada media lini bawah, pesan yang ditulis pada media tersebut berpedoman pada beberapa kriteria yaitu: menggunakan kalimat pendek, sederhana, singkat, ringkas, menggunakan huruf besar dan tebal. Selain itu penggunaan huruf tidak kurang dari 10 pt, dikemas menarik dan kata yang digunakan ekonomis (Hapsari 2013).

Pengetahuan merupakan faktor tidak langsung yang berpengaruh terhadap status gizi baduta dan memiliki peran penting. Pengetahuan seseorang mengenai kesehatan yang cukup akan dapat mengetahui berbagai macam gangguan kesehatan yang mungkin akan timbul sehingga dapat dicari pemecahannya (Septamarini, Widyastuti, and Purwanti 2019). Pengetahuan gizi juga sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam memilih makanan, khususnya dalam memilih makanan yang tepat, bergizi, seimbang dan memberikan dasar bagi perilaku gizi yang baik dan benar yang menyangkut kebiasaan makan

seseorang (Febryanto 2017). Pengetahuan yang cukup tanpa diikuti sikap untuk bertindak, tidak dapat merubah dan memperbaiki gangguan gizi pada anak (Septamarini, Widyastuti, and Purwanti 2019). Sikap seorang anak adalah komponen penting yang berpengaruh dalam memilih makanan jajanan. Sikap positif anak terhadap kesehatan kemungkinan tidak berdampak langsung pada perilaku anak menjadi positif, tetapi sikap yang negatif terhadap kesehatan hampir pasti berdampak pada perilakunya (Febryanto 2017).

Penelitian yang dilakukan Ahmad Syaueqie dkk (2017) tentang Efektifitas Pemberian E-Booklet Tentang Permasalahan Menyusui Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dokter Umum di Puskesmas Kota Malang dimana didapatkan hasil Terdapat perbedaan rata-rata antara sebelum dan sesudah pemberian e-booklet. Diperoleh hasil thitung sebesar -12,500 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (Muhdar 2018).

Devi Apriliyani dkk (2021) tentang Pengaruh Edukasi Dengan Media E-Booklet Tentang ASI Eksklusif Dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Program Pencegahan Stunting dengan hasil e-booklet digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap ASI Eksklusif Dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) (Apriliyanti, Noviardhi, and Subandriani 2022).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *Quasy Eksperimen* dengan desain penelitian *Control Grup Pretest* Dan *Posttest*. Penelitian ini terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Kelompok intervensi adalah kelompok yang diberikan intervensi E-Booklet tentang MP-ASI dan Responsive Feeding. Kelompok kontrol adalah kelompok yang diberikan penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah mengenai MP-ASI dan Responsive Feeding perlakuan.

Pemberian media bantu e-booklet yang berisi tentang MP-ASI dengan *Responsive Feeding* yang diberikan kepada kelompok intervensi dan kelompok kontrol menggunakan leaflet selama 14 hari

Penelitian ini dilaksanakan pada wilayah kerja UPTD Puskesmas Amban dengan Waktu penelitian mulai dari bulan Juni - Juli 2024. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Amban.

Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan ANC di UPTD Puskesmas Amban. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu non-probability sampling dengan menggunakan Teknik Purposive sampling. Sampel yang digunakan ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu Kriteria Inklusi: 1) Ibu hamil yang berada di tempat penelitian 2) Ibu hamil yang belum partus 3) Sehat jasmani dan rohani 4) Tidak buta huruf / dapat membaca 5) Bersedia menjadi responden penelitian 6) Memiliki handphone android / laptop / computer

Kriteria eksklusi: Tidak berada di lokasi pada saat pengambilan data penelitian dan Mengundurkan diri pada saat penelitian berlangsung.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini telah terlaksana sesuai dengan waktu penelitian yang direncanakan setelah memperoleh surat izin penelitian dan diterbitkannya *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Sorong. Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Amban selama kurang lebih 2 bulan yaitu pada Bulan Juni -Juli Tahun 2024 yang dimulai dari perijinan, penelitian hingga analisa data. Tahap pengumpulan data penelitian pemberian intervensi dilakukan UPTD Puskesmas Amban. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian manusia yaitu sebanyak 40 responden yang akan diberikan intervensi membaca *E-Booklet* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol hanya leaflet saja untuk mengetahui Pengetahuan dan sikap Ibu hamil sebelum dan sesudah perlakuan baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol. Kelompok intervensi akan diberikan Link *E-Booklet* untuk di baca selama 14 hari dan kelompok

kontrol hanya *Leaflet* saja selama 14 hari. Tahap pengumpulan data atau pemberian intervensi dilakukan selama 14 hari yang terbagi menjadi 2 tahap yaitu tahap pengukuran pre test sebelum diberikan intervensi dan tahap kedua yaitu pengukuran post test setelah diberikan intervensi untuk mengukur skor Pengetahuan dan sikap ibu hamil setelah diberikan perlakuan baik pada kelompok intervensi maupun pada kelompok kontrol. Sampel penelitian yang bersedia menjadi responden hanya 40 responden yang sesuai dengan perhitungan besar sampel yaitu sampel sebanyak 40 responden, terbagi 20 kelompok intervensi dan 20 kelompok kontrol yang diambil secara random pada saat kunjungan ibu hamil ke puskesmas dan sesuai dengan kriteria inklusi penelitian.

Tabel 1. Uji Normalitas Skor Pengetahuan Ibu Hamil pemberian *E-Booklet* dan *Leaflet* tentang MP-ASI dengan *Responsive Feeding* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

Variabel/Kelompok	n	Perlakuan	P Value
Intervensi	20	Sebelum Perlakuan	0,239
		Sesudah perlakuan	0,003
Kontrol	20	Sebelum Perlakuan	0,252
		Sesudah perlakuan	0,042

Keterangan : hasil uji normalitas Shapiro-Wilk, significant >0.05

Berdasarkan tabel 1 menunjukan bahwa hasil uji normalitas pengetahuan ibu hamil pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah perlakuan memiliki salah satu nilai signifikansi <0,05 yang berarti data frekuensi

pengetahuan sebelum dan sesudah membaca *E-Booklet* berdistribusi tidak normal sedangkan pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah perlakuan memiliki nilai signifikansi >0,05 yang berarti data berdistribusi normal

Tabel 2. Uji normalitas skor Sikap Ibu Hamil pemberian E-Booklet dan Leflet tentang MP-ASI dengan Responsive Feeding pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

Variabel/Kelompok	n	Perlakuan	P Value
Intervensi	20	Sebelum Perlakuan	0,112
		Sesudah perlakuan	0,005
Kontrol	20	Sebelum Perlakuan	0,001
		Sesudah perlakuan	0,000

Keterangan : hasil uji normalitas Shapiro-Wilk, significant >0.05

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas sikap ibu hamil pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol hasil uji normalitas sebelum perlakuan dan setelah perlakuan

nilai signifikannya <0,05 yang berarti data frekuensi pengetahuan sebelum dan sesudah membaca E-Booklet dan Leaflet sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok sikap berdistribusi tidak normal.

Tabel 3. Uji homogenitas skor Pengetahuan Ibu Hamil pemberian E-Booklet dan leaflet tentang MP-ASI dengan Responsive Feeding pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

	Variabel/kelompok	P-value
Pengetahuan	Pre-Post Intervensi	0,076
	Pre-Post Kontrol	0,452
Sikap	Pre-Post Intervensi	0,593
	Pre-Post Kontrol	0,645

Keterangan : hasil uji homogenitas, significant >0.05

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikan homogenitas sebelum dan sesudah perlakuan yaitu >0,05 yang berarti bahwa varians data skor

pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol adalah sama atau homogen.

Tabel 4. Perbedaan skor Pengetahuan Ibu Hamil sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok intervensi

Skor Pengetahuan Ibu hamil Kelompok Intervensi					
Variabel/Kelompok	N	Mean	SD	Selisih rerata	p- value
Sebelum perlakuan	20	64,30	14,70	20	0,000
Sesudah perlakuan		84,30	8,16		

Significant P-value <0.05 Wilcoxon- test

Tabel 4 menunjukkan hasil bahwa pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah terdapat nilai selisih rerata yaitu 20 dengan pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan perlakuan 64,30 dan

setelah diberikan intervensi terjadi peningkatan skor pengetahuan menjadi 84,30 dengan nilai p-value yaitu <0,05 yang berarti bahwa terdapat perbedaan skor pengetahuan ibu hamil sebelum dan

sesudah membaca *E-Booklet* tentang MP-ASI dengan Responsive Feeding pada kelompok intervensi

Tabel 5. Perbedaan skor Pengetahuan Ibu Hamil sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok kontrol

Skor Pengetahuan Ibu hamil Kelompok Kontrol					
Variabel/Kelompok	N	Mean	SD	Selisih rerata	p- value
Sebelum perlakuan	20	58,97	15,62	3,32	0,066
Sesudah perlakuan		62,29	13,87		

Significant P value <0.05 Independent T Test

Tabel 5 menunjukkan hasil bahwa pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah terdapat nilai selisih rerata yaitu 3,32 dengan nilai mean sikap ibu hamil sebelum diberikan 58,97 dan setelah diberikan 62,29 terjadi peningkatan dengan nilai p-value yaitu >0,05 yang

berarti bahwa tidak terdapat perbedaan skor pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah membaca leaflet tentang MP-ASI dengan Responsive Feeding pada kelompok kontrol.

Tabel 6. Perbedaan skor Sikap Ibu Hamil sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok intervensi

Skor Pengetahuan Ibu hamil Kelompok Intervensi					
Variabel/Kelompok	N	Mean	SD	Selisih rerata	p- value
Sebelum perlakuan	20	79,50	11,90	7	0,001
Sesudah perlakuan		86,50	10,39		

Significant P-value <0.05 Wilcoxon- test

Tabel 6 menunjukkan hasil bahwa pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah terdapat nilai selisih rerata yaitu 7 dengan nilai mean sikap ibu hamil sebelum diberikan perlakuan 79,50 dan setelah diberikan intervensi terjadi peningkatan skor sikap menjadi

86,50 dengan nilai p-value yaitu <0,05 yang berarti bahwa terdapat perbedaan skor sikap ibu hamil sebelum dan sesudah membaca *E-Booklet* tentang MP-ASI dengan Responsive Feeding pada kelompok intervensi

Tabel 7. Perbedaan skor Sikap Ibu Hamil sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok kontrol

Skor Pengetahuan Ibu hamil Kelompok Kontrol					
Variabel/Kelompok	N	Mean	SD	Selisih rerata	p- value
Sebelum perlakuan	20	62,00	13,61	0,5	0,655
Sesudah perlakuan		61,50	13,08		

Significant P-value <0.05 Wilcoxon- test

Tabel 7 menunjukkan hasil bahwa pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah terdapat nilai selisih rerata yaitu 0,5 dengan nilai mean sikap ibu hamil sebelum diberikan perlakuan 62,00 dan setelah diberikan intervensi 61,50 dengan nilai p-value

yaitu $>0,05$ yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan skor sikap ibu hamil sebelum dan sesudah membaca leaflet tentang MP-ASI dengan Responsive Feeding pada kelompok kontrol

Tabel 8. Perbedaan skor Pengetahuan ibu hamil sebelum perlakuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol

Skor pengetahuan ibu hamil Pre-test				
Variabel	Mean	SD	Mean Difference	P-Value
Kelompok Intervensi	64,30	9,14	5,33	0,620
Kelompok Kontrol	58,97	14,70		

Significant P value <0.05 Independen T test

Tabel 8 menunjukkan hasil bahwa rata-rata skor pengetahuan ibu hamil sebelum perlakuan pada kelompok intervensi 64,30 dan pada kelompok kontrol rata-rata 58,97 dengan perbedaan rata-rata 5,33

dan nilai p-value = 0,620 yang berarti tidak terdapat perbedaan skor pengetahuan sebelum perlakuan antara kelompok intervensi dan kontrol

Tabel 9. Perbedaan skor sikap ibu hamil sebelum perlakuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol

Skor sikap ibu hamil Pre-test				
Variabel	Mean	SD	Mean Difference	P-Value
Kelompok Intervensi	79,50	11,90	17,5	0,000
Kelompok Kontrol	62,00	13,61		

Significant P value <0.05 Mann Whitney- test

Tabel 9 menunjukkan hasil bahwa rata-rata skor sikap ibu hamil sebelum perlakuan pada kelompok intervensi 79,50 dan pada kelompok kontrol rata-rata 62,00 dengan

perbedaan rata-rata 17,5 dan nilai p-value = 0,000 yang berarti terdapat perbedaan skor sikap sebelum perlakuan antara kelompok intervensi dan kontrol

Tabel 10. Perbedaan skor pengetahuan ibu hamil setelah perlakuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol

Skor pengetahuan ibu hamil Post-test				
Variabel	Mean	SD	Mean Difference	P-Value
Kelompok Intervensi	84,30	8,16	22,01	0,000
Kelompok Kontrol	62,00	13,87		

Significant P value <0.05 Mann Whitney- test

Tabel 10 menunjukkan hasil bahwa rata-rata skor pengetahuan ibu hamil setelah perlakuan pada kelompok intervensi 84,30 dan pada kelompok kontrol rata-rata 62,29 dengan perbedaan rata-rata 22,01

dan nilai p-value = 0,000 yang berarti terdapat perbedaan skor pengetahuan setelah perlakuan antara kelompok intervensi dan kontrol

Tabel 11 Perbedaan skor sikap ibu hamil setelah perlakuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol

Skor pengetahuan ibu hamil Post-test				
Variabel	Mean	SD	Mean Difference	P-Value
Kelompok Intervensi	86,50	10,39	25	0,000
Kelompok Kontrol	61,50	13,08		

Significant P value <0.05 Mann Whitney- test

Tabel 11 menunjukkan hasil bahwa rata-rata skor sikap ibu hamil setelah perlakuan pada kelompok intervensi 86,10 dan pada kelompok kontrol rata-rata 61,50 dengan

perbedaan rata-rata 25 dan nilai p-value = 0,000 yang berarti terdapat perbedaan skor pengetahuan setelah perlakuan antara kelompok intervensi dan kontrol

PEMBAHASAN

Peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil setelah membaca E-Booklet dan leaflet tentang MP-ASI dengan Responsive Feeding pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Amban Kabupaten Manokwari.

Penelitian ini dilakukan pada 40 ibu hamil dengan sampel dibagi menjadi 2 kelompok, 20 ibu hamil pada kelompok intervensi yang diberikan link E-booklet tentang MP-ASI dengan Responsive Feeding dan 20 ibu hamil pada kelompok kontrol yang diberikan leaflet tentang MP-ASI dengan Responsive Feeding. Setelah 14 hari pemberian perlakuan pada kelompok intervensi dan kontrol dilakukan pengukuran pengetahuan dan sikap sebanyak 2 kali pre dan post pengukuran yaitu sebelum dan setelah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai selisih rerata dan ada perbedaan skor pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok intervensi dan ada

peningkatan nilai selisih rerata, tidak ada perbedaan skor pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok kontrol.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Karyza Akbar Santoso dkk (2024) menunjukkan ada pengaruh penggunaan e-booklet dan powerpoint dalam peningkatan pengetahuan ibu dan sikap ditandai dengan p-value 0,0001 (p-value < 0,05). Ada pengaruh penggunaan e-booklet dan powerpoint dalam peningkatan pengetahuan ibu ditandai dengan p-value 0,0001 (p-value < 0,05). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa media e-booklet lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu mengenai pemberian MP-ASI dalam mencegah stunting pada anak usia 6-24 bulan dibandingkan dengan media Powerpoint ditandai dengan p-value 0,0001 (p-value < 0,05). (KARYZA AKBAR SANTOSO 2024)

Penelitian Sarah Cania (2024) mendapatkan hasil uji statistik dari perbedaan pengaruh media booklet dan leaflet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil diperoleh adanya perbedaan rerata skor pengetahuan kelompok booklet (p-value 0,001), leaflet (p-value 0,001) dan kontrol (p-value 0,00) , (p-value 0,05) yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil sikap pada saat pre-test dan post-test pada kelompok booklet dan kontrol, tetapi terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil sikap pada pre-test dan post-test pada kelompok leaflet. (SARAH CANIA 2024)

Anggi Dwi Yanti (2022) dalam penelitian pengaruh pendampingan gizi berbasis whatsapp terhadap tingkat pengetahuan gizi ibu hamil, tingkat konsumsi energi, dan protein di dapatkan hasil rerata tingkat pengetahuan tertinggi pada kelompok e-booklet sebelum ($63,50 \pm 10,65$) dan sesudah ($75,25 \pm 10,32$) jika dibandingkan kelompok e-leaflet, Untuk rerata tingkat konsumsi energi juga tertinggi pada kelompok e-booklet yaitu sebelum pendampingan ($59,45 \pm 13,72$) dan sesudah ($77,90 \pm 16,87$) jika dibandingkan dengan kelompok e-leaflet. Sedangkan rerata tingkat konsumsi protein tertinggi kelompok e-booklet dibandingkan dengan kelompok e-leaflet sebelum pendampingan ($61,50 \pm 10,38$) dan sesudah ($79,89 \pm 11,43$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendampingan gizi dengan media e-booklet lebih berpengaruh terhadap peningkatan tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi energi dan protein dari pada pendampingan dengan media e-leaflet. (Anggi Dwi Yanti, I Nengah Tanu Komalyna, and Tapriadi 2022)

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Devi Aprilian dkk (2022) dalam

penelitiannya tentang pengaruh e-booklet tentang ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI (MP-ASI) terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di dapatkan hasil ada peningkatan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol dengan p value $< 0,05$. Terdapat perbedaan skor pengetahuan dan sikap antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi yang disampaikan dengan media e-booklet memberikan pengaruh yang signifikan. (Apriliyanti, Noviardhi, and Subandriani 2022) Selanjutnya Penelitian Harleni dkk (2022) menyebutkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan sikap ibu balita stunting sebelum dan sesudah intervensi menggunakan booklet dengan nilai p-Value (0,00). (Apriliyanti, Noviardhi, and Subandriani 2022)

Penelitian Amalia Siti Zahra dkk (2021) menunjukan nilai p value sebesar $0.002 < \alpha (0.05)$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan media Booklet tentang Stunting sedangkan Hasil uji statistik variabel sikap p value $0.015 > \alpha (0.05)$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata nilai sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan media Booklet (Zahra, Fitriani, and Yogaswara 2021)

Rata-rata hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa post-test lebih tinggi dibandingkan pre-test, sehingga menurut peneliti bahwa perlakuan dengan e-booklet dapat meningkatkan nilai pengetahuan dan sikap di bandingkan dengan pemberian leflet, sehingga e-booklet efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait program pencegahan stunting menggunakan

media e-booklet dan leaflet tentang MP-ASI dengan responsive feeding. Media e-booklet digunakan karena akan membuat responden lebih mudah memahami informasi yang lebih lengkap dan praktis dibandingkan dengan leaflet yang hanya memuat ringkasan informasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan kesimpulan dalam penelitian ini bahwa media e-booklet tentang MP-ASI dengan *Responsive Feeding* dapat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam program pencegahan stunting di UPTD Puskesmas Amban.

Saran kepada peneliti selanjutnya untuk lebih lagi memaksimalkan waktu penelitian agar intervensi terkait peningkatan pengetahuan dapat lebih maksimal. Diharapkan agar Puskesmas dapat menjadikan media e-booklet sebagai media preventif dalam program pencegahan stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Amban, Manokwari. Peneliti selanjutnya dapat meneliti terkait media - media edukasi lainnya yang dapat lebih efektif digunakan sebagai media edukasi dan preventif dalam program pencegahan stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Dwi Yanti, I Nengah Tanu Komalya, And Tapriadi. 2022. "Perbedaan Tingkat Pengetahuan Gizi, Tingkat Konsumsi Energi Dan Protein Antara Pendampingan Berbasis Whatsapp Dengan Media E-Booklet Dan E-Leaflet Pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (Kek) Di Wilayah Kerja Puskesmas Arjowinangun Kota Malang." *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)* 5 (11): 1363-71. <https://doi.org/10.56338/Mppki.V5i11.2737>.
- Apriliyanti, Devi, Astidio Noviardhi, And Dyah Nur Subandriani. 2022. "Pengaruh Edukasi Dengan Media E-Booklet Tentang Asi Eksklusif Dan Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Program Pencegahan Stunting." *Jurnal Riset Gizi* 10 (1). <https://doi.org/10.31983/Jrg.V10i1.8763>.
- Briliantika, Fr. 2016. "Faktor Determinan Perilaku Responsive Feeding Pada Balita Stunting Usia 6 - 36 Bulan." *Jurnal Of Nutrition College* 5 (3): 120-29.
- Dwitama, Y. S., Zuhairini, Y. And Djais, J. (. 2018. "Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dan Makanan Pendamping Asi Terhadap Balita Pendek Usia 2 Sampai 5 Tahun Di Kecamatan Jatinangor." *Jurnal Sistem Kesehatan* 3 (3): 142-48. <https://doi.org/10.24198/Jsk.V3i3.16990>.
- Febryanto, Mukhammad. 2017. "The Relationship Between Knowledge And Attitude With Behavior Of Snack Consumption In Mi Sulaimaniyah Jombang." *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal Of Midwifery)* 3 (1): 51-59.
- French, Carl. 2013. "How To Write A Successful How-To Booklet," 42.
- Hapsari, C. M. 2013. "Efektivitas Komunikasi Media Booklet 'Anak Alami' Sebagai Media Penyampai Pesan Gentle Birthing Service. *Jurnal E-*

- Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi.” *Komunikasi*, P. I., & Petra, U. K., No. Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. “Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan: Situasi Balita Pendek (Stunting) Di Indonesia.” In *Kementeri Kesehat Ri*, 20.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*.
- Lestiarini, Santi, And Yuly Sulistyorini. 2020. “Perilaku Ibu Pada Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mpasi) Di Kelurahan Pegirian.” *Jurnal Promkes* 8 (1): 1. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.1-11>.
- Margaretta, Sheylla Septina. 2017. “Edukasi Dan Pelatihan Pembuatan Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Di Posyandu Desa Sonorejo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri.” *Progam Studi S1 Keperawatan,,Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri*, 248-52.
- Mufida, Lailina, Tri Dewanti Widyaningsih, And Jaya Mahar Maligan. 2015. “Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (Mp-Asi).” *Jurnal Pangan Dan Agroindustri* 3 (4): 1646-51.
- Muhdar, Al. 2018. “Efektifitas Pemberian E-Booklet Tentang Permasalahan Menyusui Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dokter Umum Di Puskesmas Kota Malangejki | Vol. 7, No. 1, Maret 2018 Jurnal Kesehatan Islam.” *Jurnal Kesehatan Anak* 7 (1).
- Rahayu, Atikah, Fahrini Yulidasari, Andini Octaviana Putri, And Lia Anggraini. 2018. *Stunting Dan Upaya Pencegahannya. Buku Stunting Dan Upaya Pencegahannya*.
- Sarah Cania. 2024. “Pengaruh Media Edukasi Booklet Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Mencegah Kekurangan Energi Kronis (Kek) Di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Tahun 2024.” *Skripsi Universitas Andalas*.
- Sudikno Et Al. 2019. *Laporan Akhir Penelitian Status Gizi Balita Tahun 2019*.
- T. A. Barus. 2023. “Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak: Studi Literature Review.” *Promot. J. Mhs. Kesehat. Masy* 6 (1): 26-31. <https://doi.org/10.32832/Pro>.
- Yadika, Adilla Dwi Nur, Khairun Nisa Berawi, And Syahrul Hamidi Nasution. 2019. “Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Kognitif Dan Prestasi Belajar.” *Jurnal Majority* 8 (2): 273-82.
- Zahra, Amalia Siti, Sinta Fitriani, And Dadan Yogaswara. 2021. “Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Media Booklet Tentang Stunting.” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia* 2 (2): 123-28. <https://doi.org/10.15294/jp.pkmi.v2i2.52427>.